

RSUD MUARAENIM MILIKI IPAL BARU



www.nanosmartfilter.com

Muaraenim, Sripo

Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) Pada RSUD Dr H Mohammad Rabain Muaraenim yang sebelumnya dibangun dengan dana APBD Muaraenim 2017 sebesar Rp 3,1 miliar, Rabu (14/2) resmi beroperasi.

Direktur RSUD Dr H Mohammad Rabain Muaraenim, dr H Suwandi Syafitir SpA mengatakan, IPAL baru tersebut berkapasitas 180 meter kubik perhari, menggantikan IPAL yang lama kapasitas 80 meter kubik perhari. Sebab IPAL lama sudah tidak bisa lagi menampung limbah cair rumah sakit, sehingga sering meluber dan mengganggu lingkungan.

Dengan IPAL yang baru ini kata H Suwandi, akan bisa menampung limbah cair untuk 360 tempat tidur. Saat ini, tempat tidur yang ada di RSUD DR HM Rabain Muaraenim sebanyak 320 tempat tidur, berarti ada 40 tempat tidur yang bisa ditampung kalau ada penambahan kapasitas tempat tidur.

Dulu kita punya IPAL kapasitas 48 meter kubik untuk 96 tempat tidur, karena tidak menampung lagi, kita buat IPAL kapasitas 80 meter kubik untuk 110 kamar, karena kembali tidak bisa menampung maka terpaksa IPAL baru kapasitas 180 meter kubik, jelasnya.

Suwandi mengharapkan dengan terpenuhinya Pegawai BLUD¹ Non PNS dan dioperasikannya IPAL yang baru, akan dapat meminimalisasi dampak limbah Rumah Sakit terhadap lingkungan dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, sehingga dapat mewujudkan Kabupaten Muaraenim Sehat, Mandiri, Agamis dan Sejahtera (SMAS).

Bupati Muaraenim, Ir H Muzakir SS menyampaikan ucapan selamat atas pencapaian RSUD Dr Mohammad Rabain mendapatkan Akreditasi Paripurna dan telah ditingkatkan statusnya menjadi Rumah Sakit Umum Kelas B².

Setelah melalui seleksi yang ketat, akhirnya RSUD Dr HM Rabain Muaraenim berhasil menerima 63 pegawai BLUD Non-PNS yang merupakan putra putri daerah Kabupaten Muaraenim. “Kami minta maaf, karena pada penerimaan sebelumnya

hanya menerima putra putri Muaraenim,” kata Direktur RSUD Dr HM Rabain Muaraenim dr Suwandi Safitra SPA saat penyerahan dan pengarahan pegawai BLUD Non-PNS RSUD Dr HM Rabain Muaraenim, Rabu (14/02).

Menurut Suwandi, sebagai Rumah Sakit rujukan regional dan rumah sakit kelas B di Kabupaten Muaraenim, maka perlu adanya peningkatan dan penambahan sumber daya manusia (SDM) serta sarana dan prasarana rumah sakit. “Pegawai baru ini selanjutnya akan mengikuti Program Pengenalan Lingkungan Kerja (Magang) dan masa Percobaan selama tiga bulan,” katanya. **(ari)**

Sumber Berita :

SRIWIJAYA POST, Kamis , 15 Februari 2018, Hal. 6

¹ Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disebut BLU, adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa Mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatarnya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas (Pasal 1 angka 1 PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum)

² Rumah Sakit Tipe B sebagaimana disebutkan dalam PMK: 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspecialis terbatas. Rumah sakit ini didirikan disetiap Ibukota propinsi yang menampung pelayanan rujukan di rumah sakit kabupaten.